

PENGARUH PERSEPSI PELAKU UMKM TENTANG PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (Studi Kasus Pelaku UMKM pada Komunitas TDA Makassar)

Anni Suryani¹, Nurdjanna Fadjarin U², dan Bukrah Syamsu Alam³

^{1, 2, 3}STIE Amkop Makassar
Email: annisuryani23@gmail.com

***Abstract:** The title of the study is the effect of MSME actors' perception of accounting knowledge and the business scale of using accounting information. A case study in the Makassar TDA (Hands Above) community. This study aims to determine: 1) To determine the effect of MSME actors' perceptions of accounting knowledge on the use of accounting information. 2) To determine the effect of business scale on the use of accounting information. 3) To determine the effect of the perception of MSME actors on accounting knowledge and the business scale of using accounting information. This study uses a quantitative approach method. The sampling technique used in this study is Non-Probability Sampling. The type of Non-Probability Sampling used is purposive sampling. The population in this study as much 433 then calculated using the slovin formula so as to obtain a total sample of 23 respondents. This study uses multiple linear regression analysis methods. The results obtained are 1) Perceptions of MSME actors about accounting knowledge have a significant effect on the use of accounting information with a value of sig. $0.001 < 0.05$. 2) Business scale has no effect on the use of accounting information with a value of sig. $0.834 > 0.05$. 3) Perceptions of MSMEs regarding accounting knowledge and business scale have a significant effect on the use of accounting information with a value of sig. $0.001 < 0.05$.*

***Keywords:** Perception of accounting knowledge; accounting information*

Abstrak: Penelitian ini berjudul pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang pengetahuan akuntansi dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Studi kasus pada komunitas TDA (Tangan Di Atas) Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Untuk mengetahui pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. 2) untuk mengetahui pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. 3) untuk mengetahui pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang pengetahuan akuntansi dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Non-Probability Sampling. Jenis Non-Probability Sampling yang digunakan yaitu purposive sampling. Populasi pada penelitian ini ialah sebanyak 433 kemudian dihitung dengan menggunakan rumus slovin sehingga memperoleh

jumlah sampel sebanyak 23 responden. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu : 1) Persepsi Pelaku UMKM tentang Pengetahuan Akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dengan nilai sig. $0,001 < 0,05$. 2) Skala Usaha tidak berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dengan nilai sig. $0,834 > 0,05$. 3) Persepsi Pelaku UMKM tentang Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dengan nilai sig. $0,001 < 0,05$.

Kata Kunci: Persepsi pengetahuan akuntansi; informasi akuntansi

1. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM merupakan salah satu unit usaha perdagangan yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha, yang dapat membantu perekonomian karena dapat membentuk lapangan pekerjaan yang baru sehingga dapat mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran. Usaha Mikro Kecil Menengah ini juga dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kehidupan masyarakat di sektor bawah. UMKM juga tidak pernah lepas dari perhatian pemerintah, sehingga pertumbuhan-nya mengalami kenaikan karena UMKM ini dapat bertahan dari terpaan krisis global.

Salah satu sektor penggerak perekonomian Kota Makassar adalah sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau disebut UMKM. UMKM Kota Makassar memiliki potensi perekonomian yang besar dan sangat berpeluang dikembangkan. Jumlah unit usaha industri kecil di Kota Makassar sebanyak 157 unit dengan jumlah tenaga kerja 1.455 orang, nilai investasi yang dihasilkan senilai 49 miliar rupiah dengan nilai produksi 245 miliar rupiah. Kecamatan dengan jumlah unit usaha terbesar adalah Kecamatan Biringkanaya dengan 3 unit usaha dan terendah pada Kecamatan Ujung Tanah dengan 0 unit usaha dengan penyerapan tenaga kerjanya juga terhitung tinggi, sebesar 96,99% dari total tenaga kerja dan menyumbang 60,3% terhadap PDB (BPS,2018). TDA ini merupakan salah satu komunitas tingkat nasional.

Saat ini TDA telah hadir di 50 kota di seluruh Indonesia dan di 4 negara yaitu TDA Hongkong, TDA Mesir, TDA Singapura, dan TDA Australia. Adapun salah satu cabang dari komunitas TDA itu sendiri adalah komunitas TDA Makassar yaitu sekumpulan pengusaha dan calon pengusaha Makassar yang beranggotakan owner usaha mandiri dan professional. Salah satu sektor penggerak perekonomian Kota

Makassar adalah sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau disebut UMKM. UMKM Kota Makassar memiliki potensi perekonomian yang besar dan sangat berpeluang dikembangkan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Menengah disebut bahwa UMKM merupakan perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu ada beberapa kriteria yang dipergunakan untuk mendefinisikan pengertian dan kriteria UMKM yaitu Usaha mikro merupakan Usaha produktif milik perseorangan atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro yang diatur dalam undang-undang. Kriteria usaha mikro apabila badan usaha tersebut memiliki omset mencapai Rp.50.000.000 tidak termasuk bangunan dan tanah.

Usaha kecil merupakan Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak usaha atau bukan cabang dari usaha utama. Kriteria usaha kecil dengan omset lebih dari Rp.50.000.000 sampai dengan Rp.500.000.000. Usaha menengah merupakan Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang. Dengan kriteria omzet lebih dari Rp.500.000.000 sampai Rp.10.000.000.000.

2.2 Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat ilmu yang tersusun tentang bagaimana pencatatan, penggolongan, peringkasan transaksi dan kejadian bersifat keuangan dengan cara berdaya guna dan bentuk satuan uang, penginterpretasi hasil proses tersebut berupa informasi kuantitatif yang digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar untuk memilih berbagai alternatif (Sitorus,2017). Pengetahuan akuntansi yang rendah akan menyebabkan

usaha yang dijalankan mengalami kegagalan manajemen sehingga sangat sulit bagi para pelaku usaha dalam menentukan kebijakan apa yang akan diambil (Yusuf, 2011 dalam Sitorus 2017).

2.3 Skala Usaha

Skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya berdasarkan ukuran dari berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu (Holmes dan Nicholls, 1988 dalam Yulia Astiani, 2017). Semakin besarnya skala usaha dan kompleksitas proses bisnis akan meningkatkan kebutuhan informasi akuntansi untuk keberlangsungan usahanya, sehingga informasi akuntansi menjadi bermanfaat sebagai alat dalam pengambilan keputusan manajerial.

2.4 Penggunaan Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi merupakan informasi penting yang membantu mengatur perusahaan dari berbagai masalah yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi (Smirat, 2013). Kelemahan serta kegagalan manajemen dalam melakukan pengelolaan dan pengembangan suatu usaha yang dijalankan akibat dari keterbatasan penggunaan informasi akuntansi apabila dibiarkan begitu saja, penggunaan informasi akuntansi penting untuk dilakukan karena akan memberikan manfaat yang begitu besar terhadap usaha yang dijalankan menjadi terarah dan terencana.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini melibatkan para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang bergabung dalam komunitas Tangan Di Atas yang beralamat di TDA Center, Ruko CitraLand Hertasing Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang bergabung dalam komunitas Tangan Di Atas (TDA) Makassar yang berjumlah 433 UMKM. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Non-Probability Sampling. Jenis non-probability sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, penarikan sampel dalam hal ini dilakukan pada orang-orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear berganda. Sebelum melakukan analisis statistik deskriptif

akan dilakukan uji validitas, uji realibilitas untuk mengetahui tingkat ketepatan suatu instrumen yang akan diteliti serta melakukan uji asumsi klasik. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan uji t (parsial) yang memiliki fungsi untuk menguji masing-masing variabel bebas terhadap variabel tidak bebas dan uji f (simultan) berfungsi untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian baik dari uji kualitas data maupun uji asumsi klasik menunjukkan bahwa semua data layak digunakan dalam penelitian ini. Hasil pengujian analisis regresi linier berganda untuk menguji hubungan antar variabel terikat dengan variabel bebas dapat dilihat pada tabel hasil analisis regresi linear dibawah ini:

Tabel 1. Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.849	5.287		3.565	0.002
	X1	0.357	0.089	0.713	4.034	0.001
	X2	-0.304	1.430	-0.038	-0.213	0.834

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari koefisien regresi di atas, maka dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$Y = 18.849 + 0,357X1 - 0,304X2$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dari persamaan regresi diatas terlihat bahwa nilai konstanta sebesar 18.849 menunjukkan nilai positif, jika variabel independen yang meliputi persepsi pelaku UMKM tentang pengetahuan akuntansi dan skala usaha diasumsikan nilainya konstan, maka nilai variabel dependen (Penggunaan Informasi Akuntansi) sebesar 18.849.

Koefisien regresi variabel (X1) sebesar 0,357 yang artinya variabel (X1) memiliki nilai koefisien positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel (X1) mengalami peningkatan 1 satuan maka akan meningkatkan variabel (Y) sebesar

0,357. Koefisien yang bernilai positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel (X1) dengan variabel (Y) artinya semakin meningkat penggunaan informasi akuntansi (Y).

Koefisien regresi variabel (X2) sebesar -0,304 yang artinya variabel (X2) memiliki nilai koefisien negatif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel (X2) sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan penurunan variabel (Y) sebesar -0,304. Koefisien yang bernilai negative menunjukkan adanya hubungan yang tidak searah antara variabel (X2) dengan variabel (Y) artinya semakin menurun tingkat penggunaan informasi akuntansi.

4.1. PEMBAHASAN

Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM tentang Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan SPSS 26 pada penelitian ini didapatkan nilai sig. $0,001 < 0,05$ dan t hitung $4,034 > t$ tabel $1,72074$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi pelaku UMKM tentang pengetahuan akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menggunakan SPSS 26. Pada penelitian ini di dapatkan nilai sig. $0,834 > 0,05$, dan t hitung $-0,213 < t$ tabel $1,72074$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh skala usaha secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM tentang Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil pengujian hipotesis secara simultan menggunakan SPSS 26. Pada penelitian ini didapatkan nilai sig $0,001 < 0,05$ sedangkan nilai f hitung $9,495 > f$ tabel $3,493$, sehingga hasil dari penelitian ini dapat dinyatakan bahwa persepsi pelaku UMKM tentang pengetahuan akuntansi dan skala usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang pengetahuan akuntansi dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi kemudian dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu persepsi pelaku UMKM tentang pengetahuan akuntansi terdapat pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang pengetahuan akuntansi dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini yaitu bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel baru selain dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk pelaku UMKM khususnya yang bergabung dalam komunitas Tangan Di Atas Makassar lebih meningkatkan tingkat skala usaha pada usaha yang dijalankan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Andiani, Theresia, 2018. “Analisis Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Pelaporan Keuangan” Skripsi, Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma.
- Anggraini, L. (2014). Menelusuri Persepsi Pelaku Usaha UMKM atas Penggunaan Laporan Keuangan. Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo
- Astiani, Yulia (2017). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Akuntansi..
- Aufar, A. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM. Skripsi. Universitas Widyatama.
- Aufar, Arizali. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Informasi Akuntansi Survey pada rekanan pada PT. PLN di Kota Bandung. Universitas Widyatama.
- Baridwan, Z. (2000). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: BPFE.
- Belkaoui, A.R. 2000. Teori Akuntansi. Edisi Pertama, Salemba Empat, Jakarta.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kristian, C. (2010). Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Blora. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Lestanti, D. (2015). Pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Boyolali. Artikel, 1–15.
- Lili, M.S., M.Pd. dan Siswanto, B. (2004). Akuntansi Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lubis, A.I. (2011). Akuntansi keperilakuan. Jakarta: Salemba Empat.

- Mulyadi. (2001). Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Mulyana 2001. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar.
- Mulyani, S. (2014). Persepsi Urgensi Keberadaan Informasi Akuntansi pada Penggunaan Informasi Akuntansi. Menakar Peran Profesi sebagai Engine of Reform dalam pembangunan Global Berkelanjutan
- Munawir. (2002). Akuntansi Keuangan dan Manajemen. Yogyakarta: BPFE.
- Murniati. (2002). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pengusaha Kecil dan Menengah di Jawa Tengah. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Rakhmat, Jalaluddin. (2017). Psikologi Komunikasi, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sianturi, H., & Fathiyah, N. (2016). Pengaruh Persepsi Pemilik dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Kecil dan Menengah terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi*, 1(1). [https://www.usni.ac.id/lppm/jurnal/6.%20P%20HERISTON%20\(95-106%20\).pdf](https://www.usni.ac.id/lppm/jurnal/6.%20P%20HERISTON%20(95-106%20).pdf)
- Sitoresmi, L.D., dan Fuad. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah. *Jurnal Akuntansi Diponegoro*. Vol 2 No 4.
- Sitorus, Saut Djosua Henrianto, 2017, Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengetahuan Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pedagang Di Wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan, *At-Tawassuth*, Vol. II, No.2, 2017: 413 –436.
- Smirat, B.Y.A., Dr. (2013). The Use Accounting Information by Small and Medium Enterprises in South District of Jordan (An Empirical Study). *Journal of Finance and Accounting*. Vol 4, NO.6
- Soemarso. (2004). Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta: Salemba Empat.
- Sofiyah, N. (2014). Persepsi Pengusaha UMKM Keramik atas Informasi Akuntansi Keuangan berbasis ETAP. *Jurnal JIBEKA*. Vol 8 No1.
- Sriwahyuni D R, dkk.(2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro,Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Kota Tanjung Pinang. Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV Alfabeta.
- Tambunan Formaida. (2019). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha terhadap Pengembangan Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi sebagai Variabel Intervennng (Kajian Empiris pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal). *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. IV n0. 2 Juli – Desember 2019: 371 – 394.
- Tambunan, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai

- Variabel Intervening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(2), 371-394.
- Utaminingsih, A. (2014). *Perilaku Organisasi*. Malang: UB Press
- Wahyudi, Muhammad. 2009. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Yogyakarta*. Thesis. Universitas Negeri Diponegoro Semarang.
- Yasa. K. S. H. 2017. *Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pengetahuan Dan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Ukm) Di Kecamatan Buleleng Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi*. *E-Journal S1 Ak*. Hal 354-361
- Yulianti, Enggar Tiyas (2020). *Analisis faktor yang mempengaruhi persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi*. (http://repository.unisma.ac.id/bitstream/handle/123456789/300/S1_FEB_21601082080_ENGGAR%20TIYAS%20YULIYANTI.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Zakiah, Nidauz (2020). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm*. (http://repository.upstegal.ac.id/1749/1/Skripsi_Nidauz%20Zakiah_4316500130.pdf)